BAB III
KAJIAN KHUSUS PENGAMATAN PEKERJAAN

3.1 Waktu Pelaksanaan

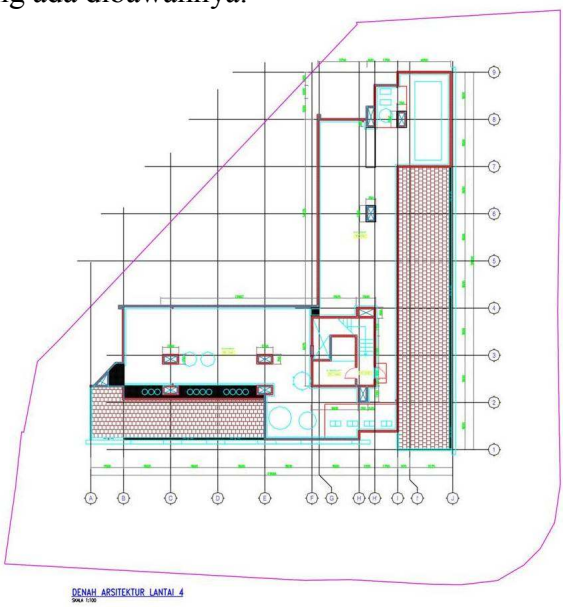
Waktu proses pengamatan dikerjakan selama 2 bulan mulai tanggal 15 September 2009 s/d tanggal 15 November 2010. Rencana pembangunanya itu sendiri dimulai pada bulan Agustus 2009 dan akan berakhir pada bulan Maret 2010. Berikut adalah tabel posisi waktu dan pekerjaan proses pengamatan lapangan.

NOVEMBER 2009		DESEMBER 2009				JANUARI 2010	
Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8

Gambar 3.1. Tabel proses pengamatan lapangan

3.2 Pekerjaan Penutup Atap

Pekerjaan penutup atap pada proyek Pembangunan Wisma Amaris ini tidak seperti pekerjaan penutup atap pada umumnya, jenis atap yang digunakan pada bangunan ini bukan berupa atap pelana ataupun perisai melainkan atap yang memanjang dan mengikuti fingsi yang ada dibawahnya.



Gambar 3.2. Gambar posisi atap pada denah lantai atas

3.2.1 Pekerjaan Persiapan

a. Persiapan Alat

- Bor Listrik
- Tang Pemotong
- Las Listrik
- Gergaji

b. Persiapan Bahan

- Baja Canal
- Alumunium Foil
- Kawat Jaring
- Mur dan Baut
- Reng
- Genting Beton

3.2.2 Pemasangan Rangka Atap

pemasangan rangka atap pada bangunan Wisma Amaris ini meggunakan material bahan baja canal.

- Pelaksanaan Pekerjaan
  - Pertama menentukan pemasangan balok induk sesuai dengan gambar kerja dengan menempatkan pada tempat yang ditentukan dengan cara dilas dan dibaut
  - Setelah pemasangan balok induk, kemudian memasang gording pada balok induk sesuai jarak, yang kemudian dikuatkan dengan cara dilas dan dibaut pada titik tertentu sesuai acuan yang telah ditentukan



Gambar 3.3. Posisi balok induk dan gording



Gambar 3.4. detai sambungan balok dan gording

3.2.3 Pemasangan Kawat Jaring

Pemasangan kawat jaring berfungsi sebagai penopang alumunium foil

- Pelaksanaan Pekerjaan
  - Kawat dipotong menggunakan menggunakan tang potong untuk menyesuaikan ukuran
  - Kemudian kawat dipasang pada balok induk dengan cara dilas pada tiap pertemuan dengan balok induk dan gording

- Pemasangan kawat dilakukan sampai kebutuhan untuk penopang tertutupi



Gambar 3.5. Kawat jaring



Gambar 3.6. Kawat jaring setelah terpasang

3.2.4 Pemasangan Alumunium Foil

Pemasangan alumunium foil berfungsi sebagai peredam panas

- Pelaksanaan Pekerjaan
  - Alumunium foil dipotong sesuai ukuran
  - Kemudian alumunium foil dipasang dengan dikencangkan dan diratakan agar permukaanya rapih dengan ditopang oleh batu bata.
  - Pengikatan alumuium foil berbarengan dengan pemasangan reng dengan cara dibor pada reng sekaligus sebagai penguat



Gambar 3.7. Pemasangan alumunium foil



Gambar 3.8. Pengrapihan alumunium foil



Gambar 3.9. Alumunium foil setelah terpasang

3.2.5 Pemasangan Reng

- Pelaksanaan Pekerjaan

  - Reng di cat plamir agar tidak cepat rusak
  - Membuat acuan jarak dengan menggunakan reng yang dipotong sesuai ukuran
  - Pemasangan reng dengan jarak yang ditentukan sesuai acuan, kemudian dikutkan dengan cara dibor



Gambar 3.10. Pegukuran jarak reng



Gambar 3.11. pengeboran reng sekaligus penguat alumunium foil

3.2.6 Pemasangan Genting

Pemasangan genting pada wisma amaris menggunakan jenis genting beton yang langsung dipesan dari pabrik

- Pelaksanaan Pekerjaan
  - Pemasangan genting dipasang diujung sebagai patokan
  - Genting dipasang berurutan sesuai alur
  - Kemudian memasang genting bubungan
  - Pengrapihan genting bubungan dengan adukan



Gambar 3.12. Genting wisma amaris



Gambar 3.13. Pengrapiran bubungan dengan adukan

3.3 Pekerjaan Pembuatan Exhouse Toilet

Pemasangan exhause toilet pada proyek wisma amaris ditempatkan pada tiap saluran kamar mandi ditiap kamar dengan tempat saluran yang telah disediakan dan disalurkan pada shaff. Exhouse itu sendiri berfungsi sebagai pelindung untuk kebocoran pipa saluran air kotor.

- Pekerjaan Persiapan
  a. Persiapan Alat
     - Gunting Seng
     - Tang
     - Palu karet

  b. Persiapan Bahan
     - Seng

- Pelaksanaan pekerjaan
  - Menggambar pola pada seng sebagai acuan untuk dipotong dengan gunting seng
  - Setelah dipotong kemudian dibentuk sesuai ukuran dan acuan yang telah ditentukan dengan cara menggunakan palu karet
  - Membuat pengait pada ujung seng yang telah dibentuk yang berfungsi sebagai pengunci
  - Membuat sambungan exhouse
  - Membuat pengikat luar supaya exhouse lebih terkunci
  - Memasang exhouse pada tempat yang telah ditentukan
  - Pada pemasangan exhouse pada langit – langit, exhoouse digantung dengan menggunakan tahanan besi




Gambar 3.14. Pengrapiran bubungan dengan adukan




Gambar 3.15. Pengrapiran bubungan dengan adukan